Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)
Volume 3 Nomor 3, Juli – September 2025 P-ISSN: 2963-4903 E-ISSN: 3031-8564

DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BERBASIS *MICROSOFT ACCESS* PADA APOTEK BERLIAN KABUPATEN MUARA ENIM

Getrin Putri Ramadana[1], Evada Dewata[2*], Yuli Antina Aryani[3]
[1,2,3] Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya
**Email Korespondensi: evada78@polsri.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Apotek Berlian Kabupaten Muara Enim dengan menggunakan Aplikasi Berbasis Microsoft Access. Penilaian persediaan di Apotek Berlian masih manual menggunakan kartu stok yang menyebabkan beberapa kendala seperti kehilangan dokumen kartu stok, kerusakan dokumen, dan sulit dalam pemantauan stok. Untuk mengatasi permasalahan ini penulis mengusulkan Desain Sistem Inormasi Akuntansi Persediaan dengan metode perancangan metode System Development Life Cycle (SDLC). Aplikasi ini akan menghasilkan output berupa Laporan Kartu Stok, Laporan Data Transaksi, Laporan Data Persediaan. Aplikasi yang didesain dapat menghasilkan laporan persediaan secara otomatis sehingga mempermudah proses pencatatan, mengurangi resiko kehilangan dokumen, serta dapat mempercepat pemantauan stok obat. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi persediaan berbasis Microsoft Access dapat menjadi solusi efektif dan efisien dalam pengelolaan persediaan di Apotek Berlian Kabupaten Muara Enim.
***Kata kunci**: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Microsoft Access*

Abstract

This study aims to design an Inventory Accounting Information System at Berlian Pharmacy, Muara Enim Regency using a Microsoft Access-Based Application. Inventory assessment at Berlian Pharmacy is still manual using stock cards which causes several obstacles such as loss of stock card documents, document damage, and difficulty in stock monitoring. To overcome these problems, the author proposes an Inventory Accounting Information System Design with the System Development Life Cycle (SDLC) method. This application will produce output in the form of Stock Card Reports, Transaction Data Reports, and Inventory Data Reports. The designed application can generate inventory reports automatically, thus simplifying the recording process, reducing the risk of document loss, and can speed up drug stock monitoring. Therefore, a Microsoft Access-based inventory accounting information system can be an effective and efficient solution in inventory management at Berlian Pharmacy, Muara Enim Regency.
***Keywords**: Accounting Information System, Inventory, Microsoft Access*

1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi yang terus melaju secara pesat, sehingga menyebabkan persaingan di dunia bisnis sangat ketat, setiap perusahaan dituntut untuk bisa memenuhi kebutuhan pelanggan serta menciptakan produk yang lebih baik dan berbeda dari pesaing agar bisa tetap bertahan dan bersaing di pasar (Shabrina *et al.*, 2023). Agar perusahaan dapat bertahan menghadapi persaingan saat ini, perusahaan perlu menggunakan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien. Sistem ini mendukung pengambilan keputusan yang baik dengan menyediakan data yang akurat

dan tepat waktu, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi (Adifa *et al.,* 2024).

Dalam menjalankan operasional, perusahaan memerlukan persediaan yang tertata dengan baik agar dapat bersaing, manajemen persediaan berperan dalam mengatur pembelian dan penyimpanan barang, serta membantu karyawan menjalankan tugasnya secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Setiap perubahan stok barang baik barang masuk maupun keluar, harus dicatat dan dikelola dengan baik dengan mengelola persediaan secara efektif, perusahaan dapat mencegah kehabisan stok yang dapat menghambat produksi dan manajemen persediaan, tetapi juga mengurangi resiko kelebihan persediaan yang dapat menimbulkan kenaikan harga persediaan dan kerugian karena barang rusak atau kadaluarsa (Zahra *et al.,* 2025).

Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, perusahaan dapat mengelola data persediaan lebih efektif dan efisien. Penilaian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam mengelola data persediaan secara langsung (real-time), mengurangi resiko kesalahan, mempercepat penyampaian informasi, serta mendukung pengambilan keputusan manajemen lebih cepat dan akurat (Rapidah *et al.,* 2025) Apotek Berlian terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Desa Tebat Agung, Kec.Rambang Niru, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan, Kode Pos: 31172. Apotek Berlian merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang penjualan obat-obatan baik berdasarkan resep dokter maupun non-resep dokter dan menjual alat-alat kesehatan. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Apotek Berlian saat ini masih dilakukan secara manual menggunakan kartu stok hal ini menyebabkan pengelolaan dan pengendalian stok obat menjadi kurang efektif dan efisien, sehingga informasi mengenai ketersediaan obat tidak akurat atau sulit diperoleh (Ilmitha *et al.,* 2022). Meskipun kartu stok membantu dalam mencatat barang masuk dan keluar, cara ini memiliki keterbatasan, seperti kartu stok hilang, rusak, tercecer, tertukar tempat penyimpanan, sehingga menghambat kerja pegawai (Rahayu *et al.,* 2022).

Untuk itu, diperlukan sistem penilaian persediaan yang lebih efisien dan akurat dengan memanfaatkan teknologi komputer. Komputer adalah alat bantu yang dibuat untuk memudahkan berbagai pekerjaan, baik yang berkaitan dengan perangkat keras maupun perangkat lunak. Komputerisasi sistem adalah solusi untuk mengatasi masalah yang ada, dengan adanya sistem yang terkomputerisasi pekerjaan bisa dilakukan dengan lebih cepat, tepat, serta mendukung kelancaran pengelolaan persediaan obat pada Apotek Berlian (Permana *et al.,* 2020).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah membuat desain sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access*. Program ini dapat meningkatkan kinerja dan membantu mencapai tujuan apotek secara efektif dan efisien (Manurung *et al.,* 2021). Sistem ini mampu memproses, menyimpan dan proses pembuatan laporan jadi lebih cepat dan akurat. Selain itu, sistem persediaan menjadi lebih efisien, teratur, tertata dengan baik dan risiko kesalahan dapat diminimalkan(Robecca *et al.,* 2024). Sistem ini juga akan membantu dalam pemantauan stok secara langsung sehingga proses pengadaan barang dapat dilakukan lebih tepat waktu dan terkontrol (Nugraha *et al.,* 2024).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut terkait pentingnya sistem informasi dalam pengelolaan persediaan, khususnya pada Apotek Berlian dan menuangkan hasilnya dengan judul, "Desain Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis *Microsoft Access* pada Apotek Berlian Kabupaten Muara Enim".

2. METODE

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Apotek Berlian Kabupaten Muara Enim, merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang penjualan obat-obatan dan alat kesehatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas pencatatan persediaan, wawancara dilakukan dengan pemilik apotek langsung, sedangkan dokumentasi berupa kartu stok, faktur pembelian dan surat pesanan. Dalam kegiatan ini, Apotek Berlian ikut terlibat dalam memberikan informasi mengenai alur persediaan mulai dari proses pembelian hingga penjualan, proses pencatatan persediaan masih dilakukan secara manual, serta kebutuhan sistem yang dibutuhkan Apotek Berlian. Pencatatan persediaan mencakup beberapa obat yaitu Paracetamol, Wiros, Farsorbid, Tera Flu, dan Samrox.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Desain Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis *Microsoft Access* pada Apotek Berlian Kabupaten Muara Enim

Berikut adalah desain sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access* yang mencakup perancangan *database*, relasi antara tabel (*Relationship*), dan perancangan tampilan antarmuka (*Interface*).

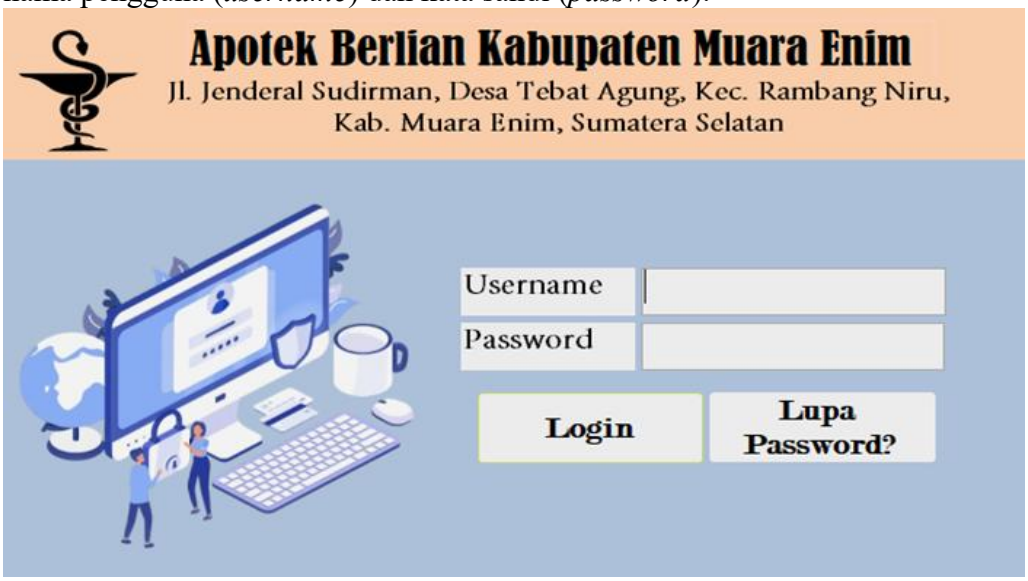
1. Perancangan *database*
   Proses awal dalam mendesain aplikasi persediaan berbasis *Microsoft Access* merupakan perancangan database yang mencakup sejumlah tabel yang digunakan untuk menyimpan informasi. Adapun komponen yang digunakan dalam perancangan ini antara lain:
   - Tabel *Login*
   - Tabel Produk
   - Tabel Transaksi
   - Tabe Detail
2. Perancangan relasi antara tabel (*Relationship*)
   Relasi antara tabel digunakan untuk menghubungkan dua atau lebih tabel yang berbeda sehingga tercipta hubungan antar tabel.
3. Perancangan tampilan antarmuka (*Interface*)
   Interface merupakan tampilan aplikasi yang memuat elemen vsual seperti teks, warna, yang didesain agar menarik. Desain *Interface* yang digunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Apotek Berlian Kabupaten Muara Enim:
   - Form *Login*
   - Form *Reset Password*
   - Form Menu Utama
   - Form Input Data Persediaan
   - Form Input Stok
   - Kartu Stok
   - Laporan Data Transaksi
   - Laporan Data Persediaan

3.2 Uji Coba Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis *Microsoft Access* pada Apotek Berlian Kabupaten Muara Enim

Proses pengujian aplikasi dilakukan untuk memastikan kesiapan sistem dan mengidentifikasi kelemahan yang harus diperbaiki. Adapun hasil uji coba sistem informasi akuntansi persediaan sebagai berikut:

1. Form *Login*

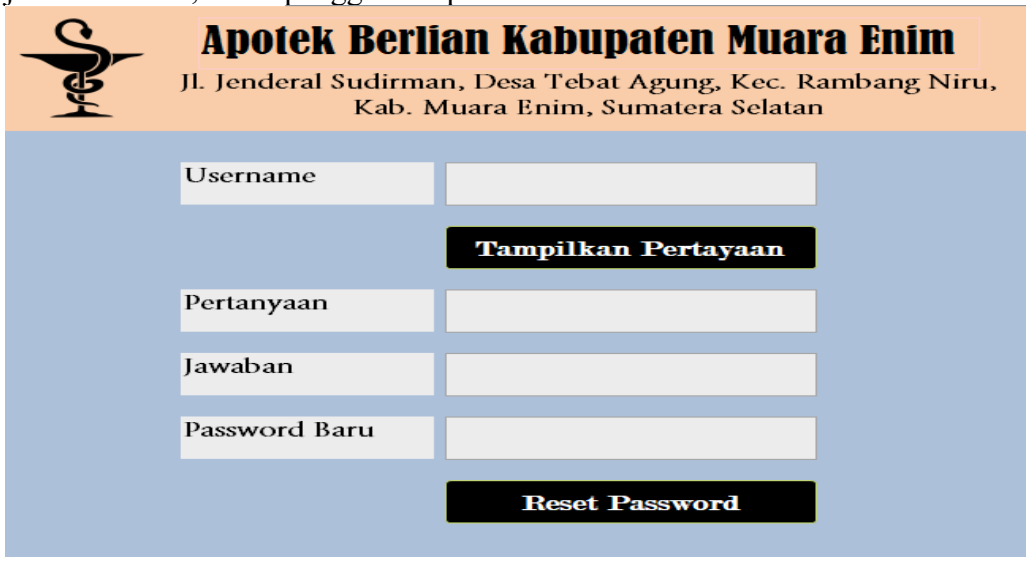
   Tampilan *login* merupakan halaman pertama yang harus diisi oleh pengguna agar dapat mengakses aplikasi. Pada tahap ini pengguna diminta untuk mengisi nama pengguna (*username*) dan kata sandi (*password*).



Gambar 3.1 Form *Login*

2. Form *Reset Password*

   Form *Reset Password* merupakan fitur yang digunakan ketika *user* lupa password untuk login ke dalam sistem. Melalui tombol lupa *password,* pengguna diminta memasukan *username,* kemudian menjawab pertanyaan keamanan. Jika jawaban benar, maka pengguna dapat membuat kata sandi baru.



Gambar 3.2 Form *Reset Password*

3. Form Menu Utama
Setelah melakukan *login* dengan benar, user akan diarahkan ke halaman menu utama. Pada menu utama ini terdiri input data persediaan, input stok, laporan data persediaan, laporan data transaksi dan kartu stok.



Gambar 3.3 Form Menu Utama

4. Form Input Data Persediaan
Form input data persediaan merupakan bagian yang digunakan untuk mencatat data persediaan obat yang tersedia di Apotek Berlian Kabupaten Muara Enim. Data yang diinput terdiri dari idproduk, nama, satuan, hargabeli dan hargajual



Gambar 3.4 Form Input Data Persediaan

5. Form Input Stok Persediaan Obat
Form input stok persediaan obat merupakan bagian yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi masuk dan keluar persediaan obat pada Apotek Berlian Kabupaten Muara Enim. Form input stok persediaan obat ini berfungsi untuk mencatat data transaksi berdasarkan tanggal, keterangan, dan idtransaksi sebagai identitas. Sedangkan data penting seperti idproduk, nama, qtymasuk, hargabeli, totalmasuk, qtykeluar, hargakeluar, totalkeluar, qtysisa, hargasisa, totalsisa.



Gambar 3.5 Form Input Stok Persediaan Obat

6. Kartu Stok

Laporan kartu stok merupakan laporan yang menampilkan data keluar dan masuk nya persediaan secara detail berdasarkan setiap transaksi. Laporan ini berisi informasi seperti idtransaksi, tanggal, eterangan, qtymasuk, hargabeli, totalmasuk, qtykeluar, hargakeluar, totalkeluar, qtysisa, hargasisa, totalsisa.



Apotek Berlian Kabupaten Muara Enim

Jl. Jenderal Sudirman, Desa Tebat Agung, Kec. Rambang Niru, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan

Kartu Stok

IDProduk P001

Nama Paracetamol

IdTransaksi	Tanggal	Keterangan	QtyMasuk	HargaBeli	TotalMasuk	QtyKeluar	HargaJual	TotalKeluar	QtySisa	HargaSisa	TotalSisa
1	03/01/2025	Pembelian pada PT Bima Sakti Medica	70	1.500	Rp105.000,00	0	Rp2.000,00	Rp0,00	70	Rp2.000,00	Rp140.000,00
2	03/01/2025	Penjualan	0	1.500	Rp0,00	5	Rp2.000,00	Rp10.000,00	65	Rp2.000,00	Rp130.000,00
3	04/01/2025	Penjualan	0	1.500	Rp0,00	6	Rp2.000,00	Rp12.000,00	59	Rp2.000,00	Rp118.000,00
4	05/01/2025	Penjualan	0	1.500	Rp0,00	3	Rp2.000,00	Rp6.000,00	56	Rp2.000,00	Rp112.000,00
5	06/01/2025	Penjualan	0	1.500	Rp0,00	5	Rp2.000,00	Rp10.000,00	51	Rp2.000,00	Rp102.000,00
6	07/01/2025	Penjualan	0	1.500	Rp0,00	3	Rp2.000,00	Rp6.000,00	48	Rp2.000,00	Rp96.000,00
7	08/01/2025	Penjualan	0	1.500	Rp0,00	4	Rp2.000,00	Rp8.000,00	44	Rp2.000,00	Rp88.000,00
8	09/01/2025	Penjualan	0	1.500	Rp0,00	6	Rp2.000,00	Rp12.000,00	38	Rp2.000,00	Rp76.000,00
9	10/01/2025	Penjualan	0	1.500	Rp0,00	3	Rp2.000,00	Rp6.000,00	35	Rp2.000,00	Rp70.000,00

Gambar 3.6 Kartu Stok

7. Laporan Data Transaksi

Laporan data transaksi merupakan laporan yang berisi transaksi penjualan dan pembelian lengkap. Setiap transaksi dicatat berdasarkan IdTransaksi, Tanggal, idproduk, nama, keterangan, qtymasuk, hargabeli, totalmasuk, qtykeluar, hargakeluar,totalkeluar,qtysia,hargasisa,totalsisa.



Apotek Berlian Kabupaten Muara Enim

Jl. Jenderal Sudirman, Desa Tebat Agung, Kec. Rambang Niru, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan

Laporan Transaksi

IdTransaksi	Tanggal	IDProduk	Nama	Keterangan	QtyMasuk	HargaBeli	TotalMasuk	QtyKeluar	HargaJual	TotalKeluar	QtySisa	HargaSisa	TotalSisa
1	03/01/2025	P001	Paracetamol	Pembelian pada PT Bima Sakti Medica	70	Rp1.500,00	Rp105.000,00	0	Rp2.000,00	Rp0,00	70	Rp2.000,00	Rp140.000,00
2	03/01/2025	P001	Paracetamol	Penjualan	0	Rp1.500,00	Rp0,00	5	Rp2.000,00	Rp10.000,00	65	Rp2.000,00	Rp130.000,00
2	03/01/2025	P002	Wiros	Penjualan	0	Rp2.500,00	Rp0,00	3	₹p3.000,00	Rp9.000,00	57	₹p3.000,00	Rp171.000,00
2	03/01/2025	P003	Farsorbid	Penjualan	0	Rp5.500,00	Rp0,00	3	₹p6.000,00	₹p18.000,00	27	₹p6.000,00	Rp162.000,00
2	03/01/2025	P005	Samrox	Penjualan	0	Rp2.500,00	Rp0,00	2	₹p3.000,00	Rp6.000,00	28	₹p3.000,00	Rp84.000,00
3	04/01/2025	P001	Paracetamol	Penjualan	0	Rp1.500,00	Rp0,00	6	Rp2.000,00	Rp12.000,00	59	Rp2.000,00	Rp118.000,00

Gambar 3.7 Laporan Data Transaksi

8. Laporan Data Persediaan

Laporan data persediaan merupakan laporan keseluruhan persediaan obat pada Apotek Berlian Kabupaten Muara Enim. laporan ini mencakup seluruh transaksi masuk, keluar dan sisa dari berbagai jenis obat dalam periode tertentu. Laporan ini mencakup nourut, idtransaksi, idproduk, nama, qtymasuk, hargabeli, totalmasuk, qtykeluar, hargajual, totalkeluar, qtysisa, hargasisa, totalsisa.



Apotek Berlian Kabupaten Muara Enim

Jl. Jenderal Sudirman, Desa Tebat Agung, Kec. Rambang Niru, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan

Laporan Data Persediaan

NoUrut	IdTransaksi	IdProduk	Nama	QtyMasuk	HargaBeli	TotalMasuk	QtyKeluar	HargaJual	TotalKeluar	QtySisa	HargaSisa	TotalSisa
1	1	P001	Paracetamol	70	Rp1.500,00	Rp105.000,00	0	Rp2.000,00	Rp0,00	70	Rp2.000,00	Rp140.000,00
2	2	P001	Paracetamol	0	Rp1.500,00	Rp0,00	5	Rp2.000,00	Rp10.000,00	65	Rp2.000,00	Rp130.000,00
3	3	P001	Paracetamol	0	Rp1.500,00	Rp0,00	6	Rp2.000,00	Rp12.000,00	59	Rp2.000,00	Rp118.000,00
4	4	P001	Paracetamol	0	Rp1.500,00	Rp0,00	3	Rp2.000,00	Rp6.000,00	56	Rp2.000,00	Rp112.000,00
5	5	P001	Paracetamol	0	Rp1.500,00	Rp0,00	5	Rp2.000,00	Rp10.000,00	51	Rp2.000,00	Rp102.000,00
6	6	P001	Paracetamol	0	Rp1.500,00	Rp0,00	3	Rp2.000,00	Rp6.000,00	48	Rp2.000,00	Rp96.000,00
7	7	P001	Paracetamol	0	Rp1.500,00	Rp0,00	4	Rp2.000,00	Rp8.000,00	44	Rp2.000,00	Rp88.000,00
8	8	P001	Paracetamol	0	Rp1.500,00	Rp0,00	6	Rp2.000,00	Rp12.000,00	38	Rp2.000,00	Rp76.000,00
9	9	P001	Paracetamol	0	Rp1.500,00	Rp0,00	3	Rp2.000,00	Rp6.000,00	35	Rp2.000,00	Rp70.000,00
10	10	P001	Paracetamol	0	Rp1.500,00	Rp0,00	3	Rp2.000,00	Rp6.000,00	32	Rp2.000,00	Rp64.000,00

Gambar 3.8 Laporan Data Persediaan

3.3 Perbedaan Antara Metode Manual dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis *Microsoft Access*

Dengan merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis *Microsoft Access* pada Apotek Berlian Kabupaten Muara Enim, diperoleh perbandingan antara penilaian secara manual dengan implementasi sistem sebagai berikut :

Tabel 3.1 Perbedaan Antara Metode Manual dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis *Microsoft Access*

Keterangan	Sebelum Menggunakan Sistem	Setelah Menggunakan Sistem
Prosedur	Sebelum menggunakan sistem, pengelolaan persediaan di Apotek Berlian masih dilakukan secara manual menggunakan kartu stok. Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) harus memeriksa stok obat secara langsung dan mencocokkannya dengan data kartu stok dan melapor ke Apoteker Penanggung Jawab (APA) jika stok telah menipis. Kemudian APA menghitung kebutuhan persediaan obat, membuat, dan menandatangani Surat Pesanan (SP) secara manual untuk diajukan kepada *supplier*. Saat obat diterima dari *supplier*, TTK memeriksa dan mencatatnya ke dalam kartu stok, lalu menyimpan obat ke tempat penyimpanan. Pada saat penjualan, TTK	Setelah menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access*, proses pengelolaan persediaan lebih mudah dan cepat. Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) bisa langsung melihat jumlah stok persediaan melalui laporan kartu stok tanpa perlu melakukan secara fisik. Jika stok menipis, TTK langsung melapor ke Apoteker Penanggung Jawab (APA) kemudian menganalisis kebutuhan dan membuat Surat Pesanan secara digital dan menandatangani. Setelah supplier mengirimkan pesanan, TTK memeriksa jumlah, jenis, dan kondisi obat dan mencocokkannya dengan faktur.

	mencatat barang keluar, dan kasir memproses transaksi serta menerima pembayaran. Staf administrasi mengarsipkan dokumen penting seperti surat pesanan, faktur, dan laporan persediaan dalam sistem.	Kemudian data transaksi masuk atau keluar dicatat melalui form input Data Stok persediaan, obat disimpan ketempat penyimpanan. Dokumen seperti Surat Pesanan (SP) dan Faktur dicatat ke dalam sistem, kemudian diarsipkan oleh staf administrasi agar mudah di akses.
Fungsi	Sebelum menggunakan sistem, pembagian tugas di Apotek Berlian telah berjalan dengan baik, namun penilaian persediaan masuk dan keluar masih dilakukan secara manual. Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) memegang tanggung jawab besar dalam penilaian dan mendistribusikan obat. sedangkan bagian apoteker dan kasir hanya berperan saat pembelian atau penjualan terjadi. Sistem manual ini dapat menimbulkan kesalahan dalam pencatatan.	Penerapan sistem persediaan berbasis Microsoft Access di Apotek Berlian menjadi lebih terstruktur. Pemilik sarana Apotek memiliki akses penuh terhadap seluruh kegiatan oprasional apotek. Apoteker Penanggung Jawab (APA) menganalisis kebutuhan stok, melakukan pemesanan, dan menandatangani Surat Pesanan secara digital. Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) bertugas menerima, mencatat persediaan yang akan input di form input Data Stok persediaan, menyusun obat, dan melaporkan stok yang menipis kepada apoteker. Sementara itu, staf administrasi mengelola dan mengarsipkan dokumen serta memastikan data persediaan tersimpan rapi.
Dokumen	sebelum menggunakan sistem, dokumen yang digunakan yaitu Surat Pesanan (SP), Kartu Stok dan Faktur Pembelian dicatat dan disimpan secaraa fisik. Hal ini dapat menimbulkan kehilangan atau kerusakan dokumen.	setelah diterapkan sistem informasi berbasis Microsoft Access, dokumen yang digunakan seperti surat pesanan dan faktur pembelian dapat diinput dan diarsipkan secara digital. Kartu stok telah dalam bentuk laporan otomatis berdasarkan data transaksi yang tercatat. Selain itu, laporan transaksi dan persediaan dapat dihasilkan langsung dari sistem.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Desain Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Apotek Berlian Kabupaten Muara Enim dapat disimpukan bahwa:

1. Proses penilaian persediaan pada Apotek Berlian masih dilakukan secara manual menggunakan kartu stok, yang menyebabkan ketidaksesuaian antara catatan pada kartu stok dan kondisi fisik di lapangan, penilaian ganda, kehilangan dokumen, dan sulit mencari data saat dibutuhkan.
2. Dengan diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi Persediaan berbasis *Microsoft Access,* dapat meminimalisir kesalahan penilaian dan kehilangan dokumen. Sistem ini mempermudah proses pencarian transaksi masuk dan keluar nya persediaan obat, menghasilkan laporan kartu stok, laporan transaksi, laporan data persediaan secara real-time.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada kedua orang tua, kedua dosen pembimbing dan Apotek Berlian Kabupaten Muara Enim atas segala doa, bimbingan, bantuan dan dukungannya yang diberikan selama proses penyusunan laporan akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adifa, F. A., & Firdaus, R. (2025). *Development of accounting information systems to*. 9269–9275.

Ilmitha, N., Novianti, N., Insani, U. B., Jaya, S., Bekasi, K., Barat, J., Insani, U. B., Jaya, S., Bekasi, K., Barat, J., & Obat, K. S. (2022). Sistem penilaian stok obat menggunakan aplikasi berbasis komputerisasi pada puskesmas Banjar Baru Lampung, *7*(1), 11–20.

Kasmir. (2020). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Kurnia, D. I., & Santoso, M. (2023). Perancangan prototipe UI/UX pada pemesanan menu di kedai kopi Rumiko berbasis mobile microsite. *Warnarupa: Journal of Visual Communication Design, 1*(1), 34–74.

Madcoms. (2020). *Microsoft Access 2019 Untuk Pemula*. Yogyakarta: Andi Offset.

Manurung, T., & Verawaty. (2021). *Jurnal Akademi Farmasi Prayoga, 6*(2), 33–46.

Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Nugraha, E. A., & Abdul Aziz, R. (2024). Sistem manajemen persediaan stok barang berbasis web yang meningkatkan efisiensi stok barang. *Seminar Nasional AMIKOM Surakarta (SEMNASA) 2024*, 505–513.

Nugroho, S. A., Rudjiono, D., & Rahmadhika, F. (2021). Perancangan identitas perusahaan dalam bentuk stationery desain di Rumah Kreasi Grafika. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis, 14*(1), 48–57. https://journal.stekom.ac.id/index.php/pixel

Permana, R., Kurniasih, N., & Mutiara, T. A. (2020). Sistem informasi inventory obat pada Apotek Tritunggal Farma Jakarta. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer, 6*(1), 9–22. https://doi.org/10.37012/jtik.v6i1.186

Prihatiningsih, T., Suhandini, Y., & Santikai, D. (2023). Penggunaan System Development Life Cycle (SDLC) sebagai sistem informasi penjualan retail. *Jurnal ENERGY (Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Teknik), 13*(1), 64–76. https://doi.org/10.51747/energy.v13i1.1505

Purwaji, A., Wibowo, & Lastanti, H. S. (2023). *Pengantar Akuntansi 2* (Edisi ke-3). Jakarta: Salemba Empat.

Rahayu, N. R., & Ibnu Syinna Alfiza. (2021). Estu Utomo Health Science. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, XV*(1), 7–12.

Rapidah, S., & Khoirina, S. (2025). Penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengelolaan persediaan pada PT Air Minum Jayapura, *6*(1), 33–37.

Rerung, R. R. (2020). *Database dengan aplikasi Microsoft Access*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Robecca, J., Santosa, A., Rahmah, A., & Dinata, S. (2024). Perancangan sistem persediaan menggunakan Microsoft Access di Rumah Makan Ikan Bakar. *5*(1), 478–483.

Romney, M. B., & Steinbart, P. K. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi ke-13). Jakarta: Salemba Empat.

Shabrina, D., Hasoloan, A., & Fahmi, T. (2023). Strategi Login Coffee Space dalam menghadapi persaingan bisnis di Kota Medan. *Jurnal Bisnis Corporate, 8*(1), 1–22. https://doi.org/10.46576/jbc.v8i1.3598

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.

Zahra, A., Aulia, S. I., Destiyani, S., Susilo, & Togatorop, Y. F. (2025). Inventory management as the key to improving the company's operational performance. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen, 3*(3), 418–428.